

TUGAS AKHIR
UJIAN TOEFL LIKE ONLINE



Oleh:

Vifi Yuniar	18.0502.0006
Iqbal Rizqi Kusuma	18.0502.0012
Abiyan Wisnugroho	17.0502.0010

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI (D3)
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini mempermudah penyebaran informasi ke berbagai wilayah, bahkan informasi menyebar dengan cepat sampai ke semua belahan dunia. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi berbagai kegiatan. salah satunya adalah *website*. Saat ini, perkembangan *website* terus tumbuh seiring meningkatnya kemajuan industri dalam berbagai bidang. Selain berfungsi sebagai sarana informasi bagi kalangan industri, *website* juga berfungsi sebagai media *branding* atau promosi industri yang dijalankannya. Perkembangan pesat yang dialami *website* baik dari sisi pengguna maupun teknologi pendukung mendorong munculnya banyak lembaga atau organisasi yang memanfaatkan fasilitas *website* tersebut. Salah satunya adalah untuk menunjang fasilitas peserta tes yaitu dengan melaksanakan ujian TOEFL *like online* pada Pusat Pelatihan Bahasa Unimma. Seiring dengan perkembangannya, IPTEK menjadikan perkembangan pada dunia kerja juga sangat cepat, sehingga hal ini berpengaruh pada jaminan pekerja yang harus mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris yang baik.

Pusat Pelatihan Bahasa Unimma menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris dan ujian, seperti halnya: Ujian TOEIC dan TOEFL itu sendiri. Pada masa pandemi seperti sekarang ini, kebutuhan-kebutuhan lain untuk melaksanakan ujian TOEFL sangatlah dibutuhkan. Akan tetapi, pada kenyataannya Pusat Pelatihan Bahasa Unimma masih menemukan berbagai kendala yang dialami, salah satunya adalah kurangnya fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh laboratorium atau Pusat Pelatihan Bahasa Unimma untuk menyelenggarakan *Test* atau Ujian TOEFL secara *online*. Sedangkan apabila Pusat Pelatihan Bahasa Unimma menyelenggarakan ujian secara *offline*, kendala yang dihadapi oleh Pusat Pelatihan Bahasa Unimma terletak pada

kemampuan berbahasa inggris yang dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan berbahasa inggris yang dimiliki oleh seseorang sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan bahwa kecakapan ini mulai diperhitungkan dalam dunia pendidikan maupun kerja.

Dengan diadakannya ujian TOEFL *like online* diharapkan dapat mendukung fasilitas peserta tes melalui bentuk penerapan *e-learning* berbasis web dalam melaksanakan kegiatan tes di Pusat Pelatihan Bahasa Unimma.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Bagaimana membangun sistem ujian TOEFL *like online* Universitas Muhammadiyah Magelang dalam mengatasi kendala sarana ujian yang belum tersedia menggunakan codeigniter ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah ini adalah agar mampu mengakomodir adanya kendala pengerjaan ujian TOEFL *like online* serta untuk menunjang fasilitas *test taker* dalam pengerjaan ujian melalui sarana yang telah tersedia, yang merujuk pada perolehan sertifikat dari sebuah *website* yang bisa diakses oleh peserta atau pelaku ujian TOEFL *like online*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah agar pusat bahasa dapat memberikan sarana ujian TOEFL *like online* pada kalangan mahasiswa, civitas Unimma beserta masyarakat luas. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat agar pelaku ujian TOEFL *like online* dapat memperoleh sarana penunjang pengerjaan ujian secara lancar tanpa memikirkan kendala yang dihadapi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Yuli Wahyuningsih dan Setya Cendra Wibawa (2017) yang berjudul “Pengembangan Aplikasi *Test Online* Dengan Menggunakan *Framework CodeIgniter*”. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui kelayakan aplikasi test online di SMK Darul Ma’wa Plumpang pada mata pelajaran jaringan dasar kelas X. Desain penelitian yang digunakan menggunakan *Research and Development (R&D)* hanya sampai pada uji coba produk. Adapun penelitian yang dilakukan menggunakan metode aplikasi basis Web/Test Online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aplikasi *test online* yang telah dibuat mendapat nilai dari validator dengan prosentase nilai terendah dan nilai tertinggi untuk validasi produk 25% dan 100%. Dengan jumlah total 14 soal. Setelah dilakukan validasi produk diperoleh dari 3 aspek dengan skala penilaian 81,25-100 yang didapatkan dari 2 validator yang berbeda dengan arti aplikasi yang telah dikembangkan sangat layak digunakan untuk sekolah. (2) Menurut penelitian berdasarkan *User Acceptance Testing (UAT)*.
2. Penelitian lain juga dilakukan oleh Imam Tantowi, Moh. Ali dan Fitri Bimantoro (2019), yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi TOEFL Pada Pusat Bahasa Universitas Mataram”. Penelitian ini menyebutkan bahwa, sistem informasi TOEFL pada PUBAH UNRAM ini nantinya diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta maupun pengelola dalam proses pelaksanaan TOEFL yang lebih efektif dan efisien di lingkungan Universitas Mataram. Peserta tes hanya mengakses website sistem untuk melakukan pendaftaran, mengetahui penjadwalan, pembagian ruang ujian dan melihat hasil ujian tanpa harus datang ke PUBAH UNRAM. Sistem Informasi TOEFL dibuat berbasis web menggunakan

3. PHP-MYSQL. Sistem ini hanya menangani ruang lingkup kegiatan pelaksanaan ujian TOEFL pada PUBAH UNRAM.
4. Penelitian yang berjudul “Aplikasi *Computer Based Test* TOEFL Pada *Carrier And Training Center* Sekolah Tinggi Pagar Alam” yang dilakukan oleh Ferry Putrawasyah dan Cornelia Triwahyuni (2019). Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi *Computer Based Test* pada ujian TOEFL yang valid dan efisien. Penelitian ini dibuat berdasarkan proses ujian yang belum maksimal karena menggunakan cara yang kurang bervariasi (konvensional) yaitu dengan media kertas serta diharuskan menunggu pemeriksaan yang lebih lama untuk mendapatkan hasilnya. Aplikasi *Computer Based Test* dikembangkan dengan cara menggunakan aplikasi berupa *Adobe Flash Professional CS6*, *Adobe Dreamweaver CS6* dan *Xampp* sebagai *Software server* yang akan menghubungkan ke database MySQL. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode multimedia untuk metode pengembangan sistem *Multimedia Development Life Cycle versi Luther-Sutopo*. Hal ini dikarenakan metode ini cukup lengkap dan mengikuti tahapan perkembangan produk penelitian yang sudah ada.
5. Penelitian yang dikerjakan sarana untuk mempermudah peserta dalam mengerjakan ujian, mengakomodir terjadinya kendala pada saat pengerjaan ujian TOEFL dan menunjang fasilitas UPT.Pusat Bahasa Unimma. Pembeda dengan penelitian sebelum adalah, adanya sebuah fitur yang dipergunakan untuk mendownload sertifikat, sehingga peserta dan tenaga administrasi tidak perlu bertemu secara langsung dan dapat dilakukan secara Asynchronus.

B. Penjelasan Teoritis Mengenai Masing-Masing Variabel Penelitian

1. Sistem

Menurut Susanto dalam Djahir dan Pratita (2015:6) mengemukakan bahwa, sistem adalah kumpulan atau grup dari subsistem, bagian, atau komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2. PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Bahasa pemrograman *server side scripting* yang bersifat *open source*. PHP menjalankan intruksi pemrograman saat proses *runtime*, hasil dari intruksi berbeda. Hal ini tergantung pada data yang diproses. PHP merupakan bahasa pemrograman *server side*, dimana *script* akan dikelola oleh server. (Yuni, Setya:2017)

3. *CodeIgniter*

Web application network yang bersifat *open source* yang digunakan untuk membangun aplikasi PHP dinamis. *CodeIgniter* menjadi sebuah *framework* PHP dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun *website* dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web. (Yuni, Setya:2017)

4. MySQL

DBMS yang *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* (perangkat lunak bebas) dan *Shareware* (perangkat lunak berpemilik, yang penggunaannya terbatas). MySQL adalah database server yang gratis dengan lisensi GNU *General Public License* (GPL) sehingga dapat dipakai untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada. SQL sendiri merupakan suatu bahasa yang dipakai di dalam pengambilan data pada relational database atau database yang terstruktur. Jadi MySQL adalah database *management system* yang menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa penghubung antara perangkat lunak aplikasi dengan database server. (Yuni, Setya:2017).

C. Landasan Teori

CodeIgniter merupakan *framework* yang ditujukan bagi pengembangan *website* skala ringan hingga menengah. *CodeIgniter* dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, dimana penyumbang kode berasal dari relawan dari seluruh dunia. Merujuk pada laman websitenya, *CodeIgniter* merupakan *platform* penerbitan pribadi yang semantik, berfokus pada estetika, standar web, dan kegunaan. *CodeIgniter* merupakan sesuatu yang diperlukan ketika ingin membangun sebuah blog atau sebuah situs web yang sederhana. Pengembangan website yang penulis lakukan saat ini menggunakan *framework* dari *CodeIgniter*.

Test of English as a Foreign Language yang disingkat TOEFL adalah ujian kemampuan berbahasa Inggris dengan logat Amerika. Di Indonesia, ada beberapa perguruan tinggi yang menjadikan TOEFL sebagai salah satu persyaratan kelulusan, persyaratan bagi penerimaan karyawan baru, dan syarat pengajuan beasiswa, baik dari pemerintah maupun swasta. Seiring perkembangan zaman, banyak lembaga yang mendirikan bimbingan dan tes TOEFL, namun mayoritas lembaga tersebut mematok biaya yang cukup mahal.

Di sisi lain, dengan berkembangnya internet sekarang ini terdapat beberapa situs yang menyediakan materi-materi tentang ujian TOEFL. Permasalahan yang ada adalah kebanyakan situs yang ada menggunakan bahasa Inggris, sehingga materi yang disampaikan mungkin tidak sepenuhnya dapat dipahami oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dan belum mempunyai fitur simulasi seperti tes sesungguhnya. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, *CodeIgniter* dan MySQL sebagai basis data. Sistem ini telah diuji dan telah memenuhi kebutuhan dalam penyediaan layanan baru kepada masyarakat berupa website yang dapat membantu dalam mengasah kemampuan menjawab soal-soal TOEFL.

BAB III

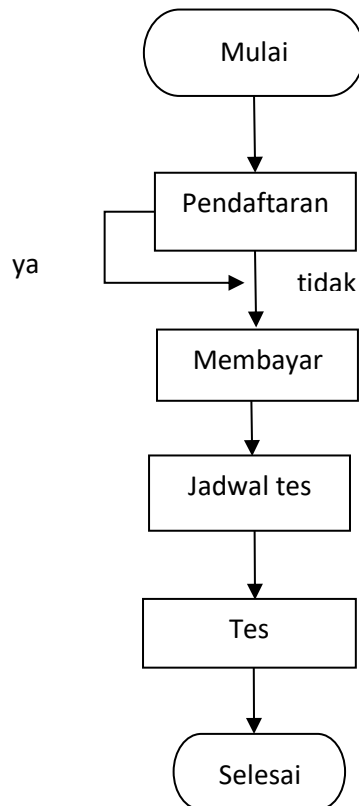
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan cara untuk memahami bagaimana mekanisme sistem dalam bekerja yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan adanya analisis sistem ini, maka dapat diketahui untuk kemudian dilakukan perbaikan pada pengembangan sistem selanjutnya.

1. Sistem yang berjalan

Flowchart sistem pendaftaran yang berjalan di UPT. Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Magelang.

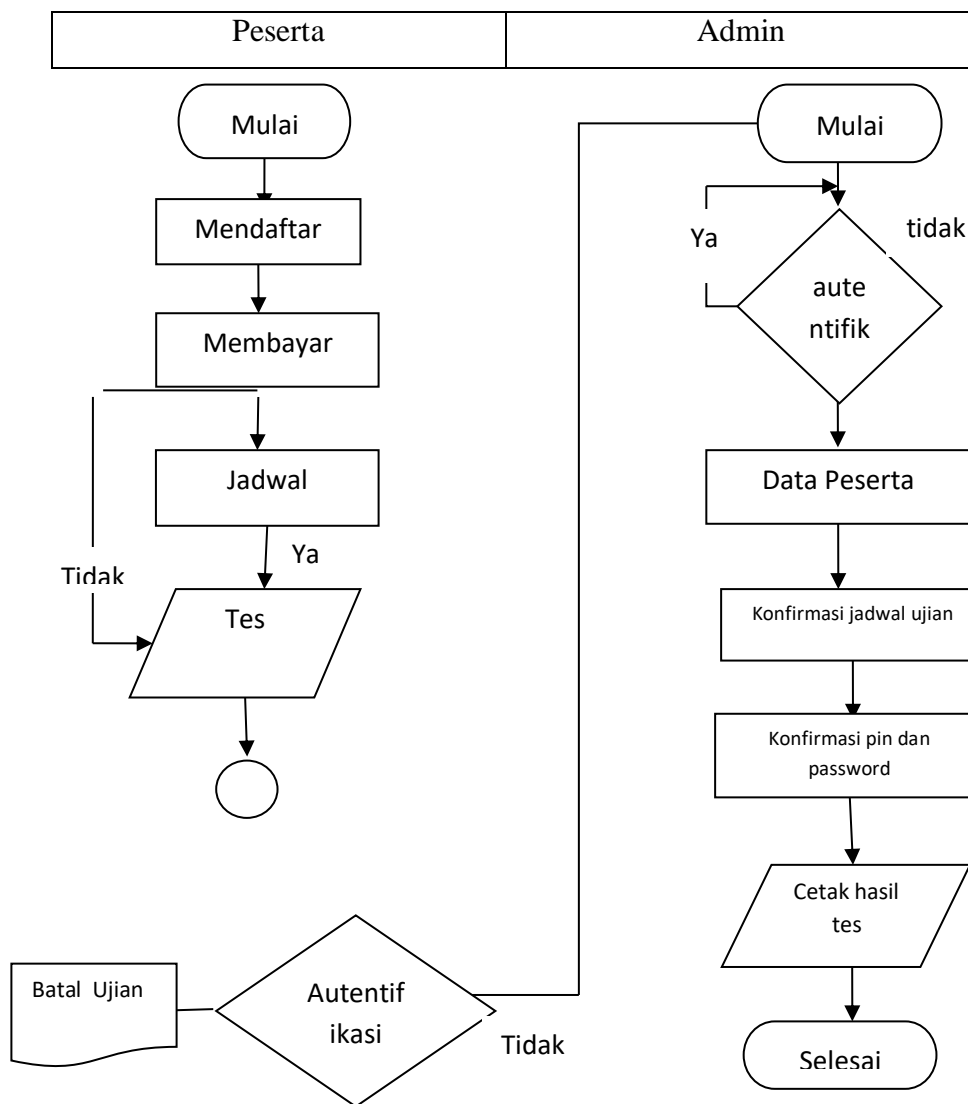


Gambar 3. 1. Sistem Pendaftaran Yang Berjalan Di UPT. Pusat Bahasa

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa tahap pertama, peserta tes melakukan pendaftaran. Setelah melakukan pendaftaran, peserta tes akan melakukan pembayaran. Setelah itu, peserta tes akan mendapatkan jadwal

dari admin dan yang terakhir peserta akan melakukan tes sesuai dengan jadwal yang telah didapatkan

2. Sistem yang diajukan



Gambar 3.2. Aplikasi Yang Diajukan

Berdasarkan Gambar 3.2, Sistem yang akan diajukan *test taker* akan melakukan pendaftaran dengan cara login lalu menginputkan data pada kolom pendaftaran yang tertera pada beranda web untuk kemudian diunggah oleh admin sebelum mendapatkan jadwal tes sesuai dengan jenis tes yang akan dikerjakan oleh peserta ujian.

Aplikasi ini memiliki kelebihan dalam penggunaannya, yaitu mampu mempermudah peserta dalam melaksanakan ujian TOEFL yang diambil oleh admin dalam mengunggah data peserta seperti halnya soal, jadwal dan hasil ujian beserta

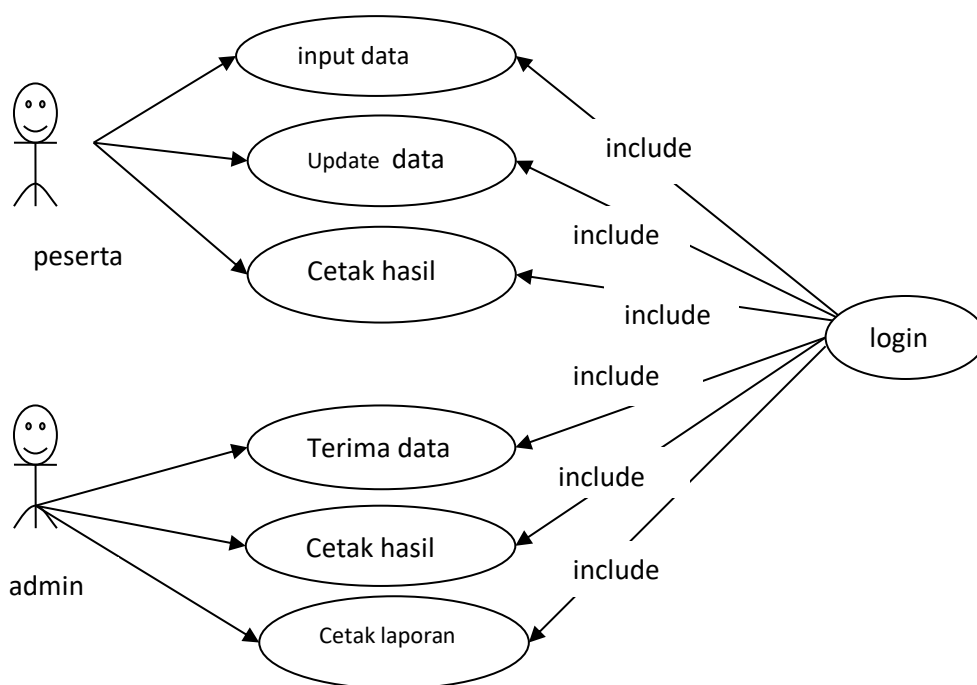
mengefisiensi waktu dalam pengerjaan soal TOEFL, sehingga pendaftar tidak perlu datang ke kampus untuk melaksanakan ujian TOEFL dan melihat hasilnya.

B. Perancangan Sistem

1. UML

a. *Design Use Case Diagram*

Desain ini digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem.

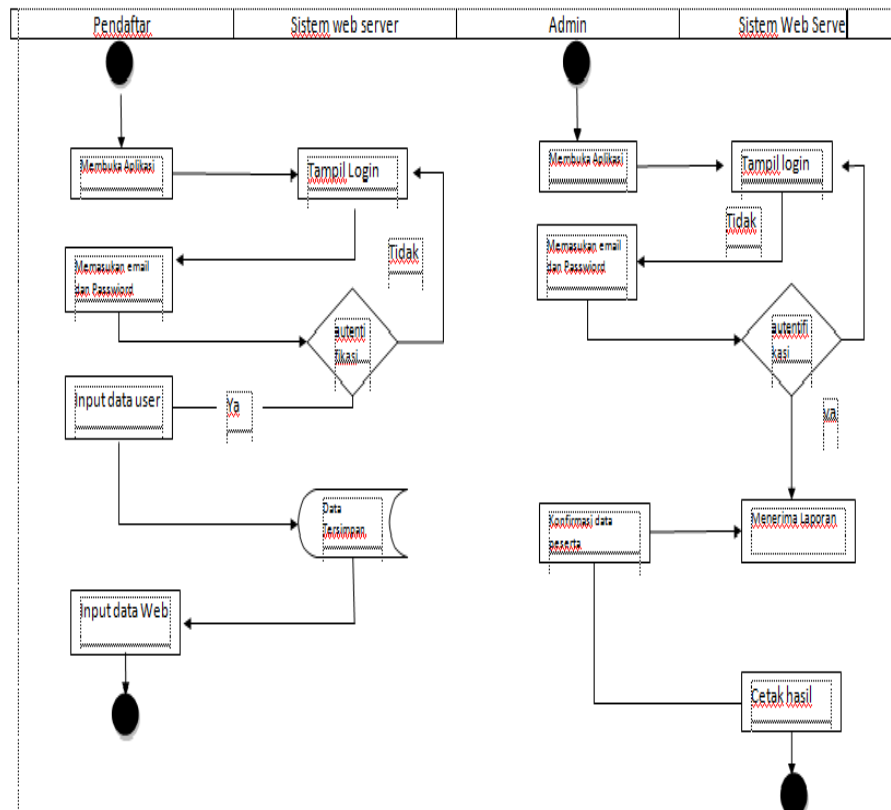


Gambar 3.3. Use Case Diagram

Use Case Diagram telah digambarkan bahwa admin berperan penting dalam penerima hasil akhir. Peran dari pendaftar adalah menginput data pada sistem.

b. Design Activity Diagram

Activity diagram merupakan rancangan yang menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses

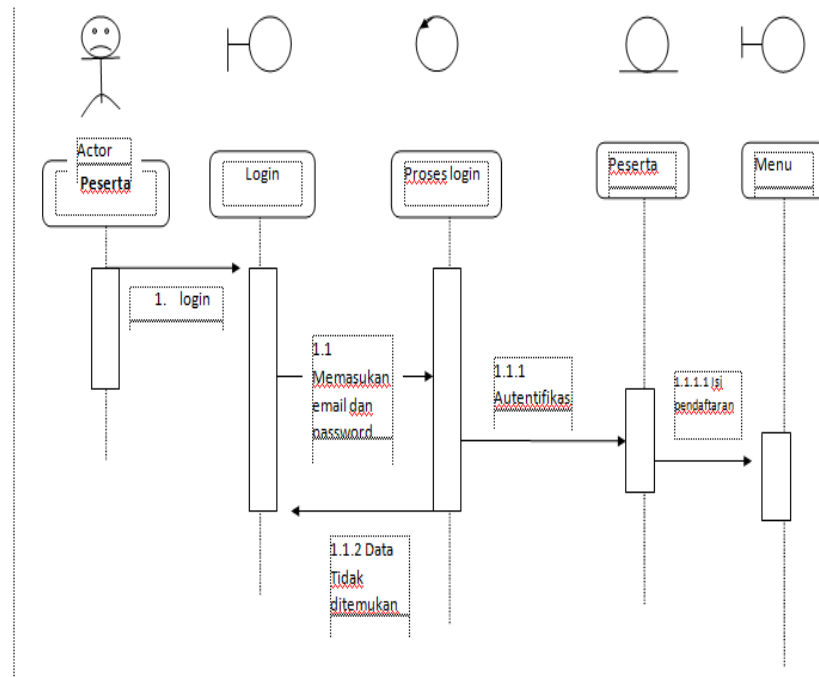


Gambar 3.4. Activity Diagram

Activity diagram, digambarkan bahwa pada saat calon peserta membuka aplikasi, akan terdapat tampilan login pada sistem web, kemudian peserta tes akan memasukan email dan password untuk melakukan input data yang akan di cek atau dibaca oleh sistem web ujian TOEFL *like online*.

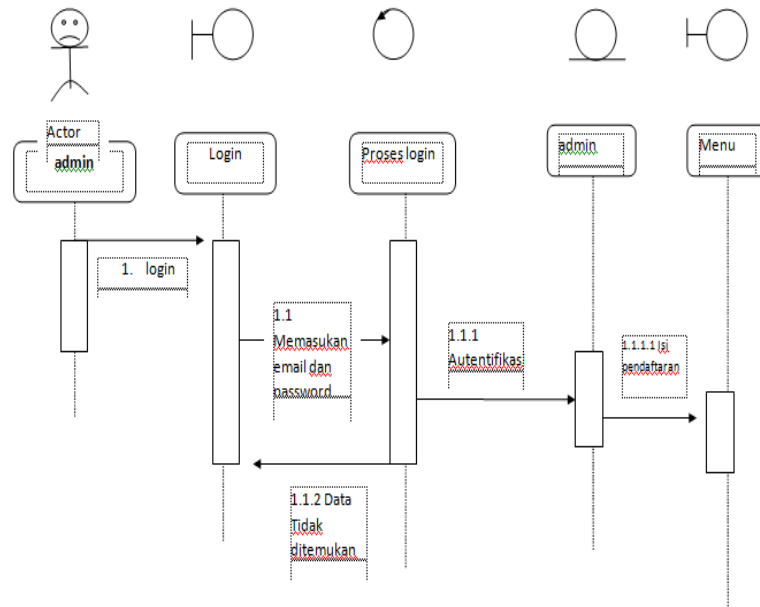
c. *Design Sequence Diagram*

Sequence Diagram merupakan suatu diagram urut yang memperlihatkan interaksi berupa pesan atau *message* antar objek dalam sebuah susunan rangkaian waktu kapan proses akan berjalan apa hubungan antar proses.



Gambar 3.5. Squence Diagram Login Peserta

Sequence Diagram 3.5 yang digambarkan, peserta akan menambahkan data pada form pendaftaran yang telah disediakan. Kemudian data yang telah ditambahkan akan tersimpan secara otomatis. Apabila data pada form pendaftaran tidak tersimpan, maka peserta dapat melakukan pendaftaran ulang.

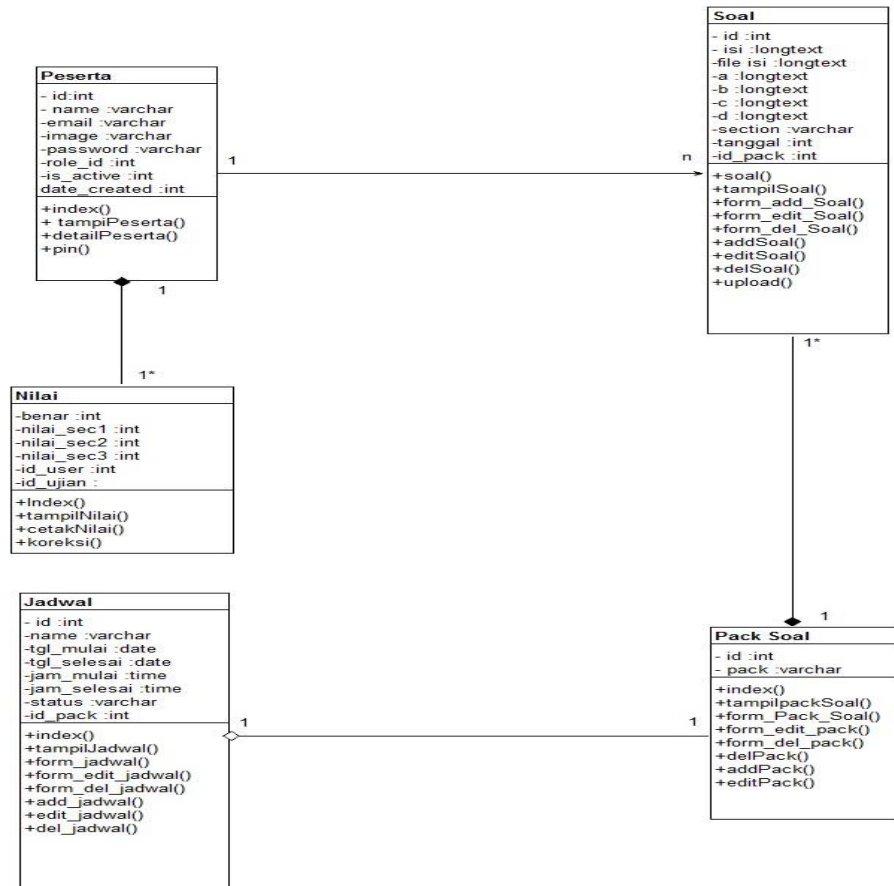


Gambar 3. 6. Squence Diagram login admin

Sequence diagram 3.6 yang digambarkan, admin dapat melakukan login dengan memasukan email dan password. Apabila surat keterangan berhasil dicetak, maka admin tidak perlu login ulang. Sedangkan apabila surat keterangan tidak berhasil dicetak, maka admin harus kembali melakukan login.

d. Design Class Diagram

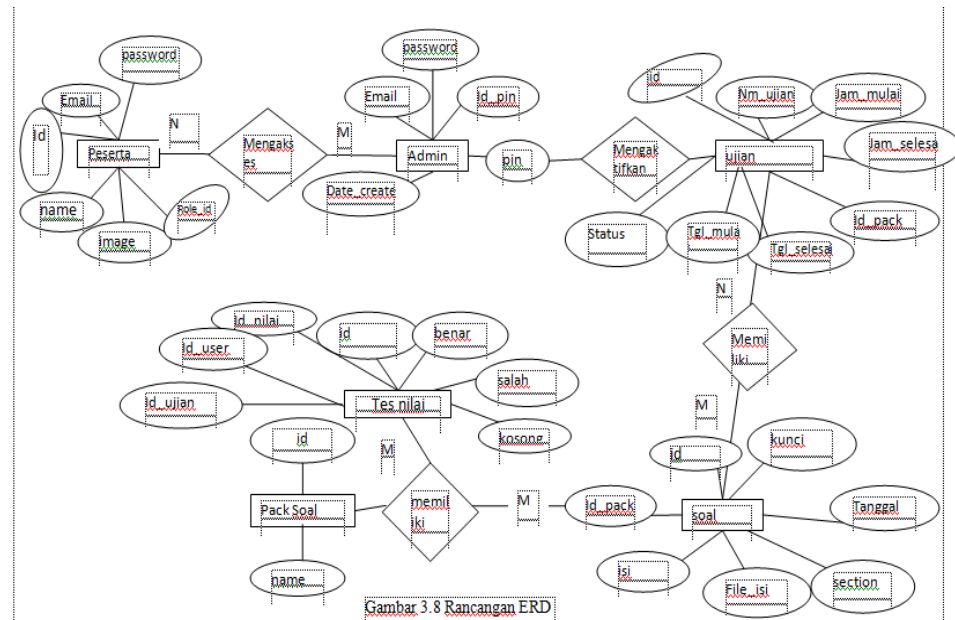
Class Diagram merupakan penggambaran tekstur dengan deskripsi *class*, hubungan antar beberapa *class*, atribut, *method* dan operasi yang berjalan pada gambar 3.7 sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Design Class Diagram

2. Rancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD adalah gambar yang mempresentasikan tentang hubungan antara entitas. Melalui ERD yang digambarkan dapat diketahui sebuah titik fokus pada suatu sistem. Adapun rancangan ERD dari sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 8 Rancangan ERD

Gambar 3. 2. Rancangan ERD

Design Entity Relationship Diagram (ERD) yang telah digambarkan, entitas peserta memiliki 6 atribut yaitu: ID dengan tipe *integer*, *name* dengan tipe *varchar*, *email* dengan tipe *varchar*, *image* dengan tipe *varchar*, *password* dengan tipe *varchar*, *role_id* dengan tipe *integer*. Kemudian, untuk entitas admin memiliki 5 atribut yaitu: ID dengan tipe *integer*, *name* dengan tipe *varchar*, *password* dengan tipe *varchar*, *is_active* dengan tipe *integer*, *pin* dengan tipe *varchar*. Entitas ujian memiliki 8 atribut yaitu: ID dengan tipe *integer*, *nm_ujian* dengan tipe *varchar*, *tgl_mulai* dengan tipe *date*, *tgl_selesai* dengan tipe *date*, *jam_mulai* dengan tipe *time*, *jam_selesai* dengan tipe *time*, *status* dengan tipe *varchar*, *id_pack* dengan tipe *integer*. Entitas soal memiliki 11 atribut yaitu ID dengan tipe *integer*, *isi* dengan tipe *logtext*, *file_isi* dengan tipe *varchar*, *a* dengan tipe *lingtext*, *b* dengan tipe *longtext*, *c* dengan tipe *longtext*, *d* dengan tipe *longtext*, *kunci* dengan tipe *varchar*, *section* dengan tipe *varchar*, *tanggal* dengan tipe *integer*, dan *id_pack* dengan tipe *integer*. Pada entitas user pack soal memiliki 2 atribut

yaitu ID dengan tipe *integer*, dan *name* dengan tipe *varchar*. Entitas nilai memiliki 7 atribut yaitu: ID dengan tipe *integer*, benar dengan tipe *integer*, salah dengan tipe *integer*, kosong dengan tipe *integer*, nilai dengan tipe *integer*, nilai dengan tipe *integer*, *id_user* dengan tipe *integer*, ujian dengan tipe *integer*.

Masing- masing entitas yang terdapat didalamnya memiliki beberapa relasi, yaitu:

- a. Peserta ke admin : 1 : M
- b. Admin ke ujian : M : M
- c. Ujian ke soal : 1 : M
- d. Soal ke pack soal : M : M
- e. Soal ke Tes nilai : M : 1

3. Rancangan Tabel

- a. Tabel Peserta

Tabel peserta ini digunakan untuk menyimpan data user. Tabel tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.1, berikut ini:

Tabel 3. 1. Peserta

Nama Filed	Tipe	Panjang	Keterangan
Id	Integer	11	AUTO_INCREMENT
Name	Varchar	128	-
Email	Varchar	128	-
Image	Varchar	128	-
Password	Varchar	128	-
Role_id	Integer	11	-
Is_active	Integer	1	-
Date_created	Integer	11	-
Pin	Varchar	128	-

Tabel yang sudah digambarkan pada tabel 3.1, pada entitas *user* memiliki 9 atribut yaitu: *id* dengan tipe *integer*, *name* dengan tipe *varchar*, *email* dengan tipe *varchar*, *image* dengan tipe *varchar*, *password* dengan tipe *varchar*, *role_id* dengan tipe *integer*, *is_active* dengan tipe *integer*, dan *date_created* dengan tipe *integer*, *pin* dengan tipe *varchar*.

b. Tabel Ujian

Tabel ini di gunakan untuk menyimpan data user. Tabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2. Ujian

Nama Filed	Tipe	Panjang	Keterangan
Id	Integer	5	AUTO_INCREMENT
Nm_ujian	Varchar	100	-
tgl_mulai	Date	-	-
Tg_selesai	Date	-	-
Jam_mulai	Time	-	-
Jam_selesai	Time	-	-
Status	Varchar	2	-
Id_pack	Integer	20	-

Tabel yang sudah digambarkan di tabel 3.2, pada entitas admin memiliki 8 atribut yaitu id_ dengan tipe *integer*, nm_ujian dengan tipe *varchar*, tgl_mulai dengan tipe *date*, tgl_selesai dengan tipe *date*, jam_mulai dengan tipe *time*, jam_selesai dengan tipe *time*, status dengan tipe *varchar*, id_pack dengan tipe *integer*.

c. Tabel Soal

Tabel soal ini digunakan untuk menyimpan data user yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 3. Soal

Nama Filed	Tipe	Panjang	Keterangan
Id	Integer	20	AUTO_INCREMENT
Isi	Longtext		-
File_isi	Varchar	50	-
A	Longtext		
B	Longtext		
C	Longtext		
D	Longtext		
Kunci	Varchar	5	
Section	Varchar	10	
Tanggal	Integer	10	
Id_pack	Integer	20	

Tabel 3.2, digambarkan bahwa pada entitas Soal memiliki 11 atribut yaitu id dengan tipe *integer*, isi dengan tipe *longtext*, file_isi dengan tipe *varchar*, a dengan tipe *longtext*, b dengan tipe *longtext*, c dengan tipe *longtext*, d dengan tipe *longtext*, kunci dengan tipe *varchar*, section dengan tipe *varchar*, tanggal dengan tipe *integer*, dan *id_pack* dengan tipe *integer*.

d. Tabel User Pack Soal

Tabel *user pack* soal dapat digunakan untuk menyimpan data *user*. Secara spesifik, dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 4. User Pack Soal

Nama Filed	Tipe	Panjang	Keterangan
Id	Integer	20	AUTO_INCREMENT
Name	Varchar	128	-

Tabel 3.4, digambarkan bahwa pada entitas user pack soal memiliki 2 atribut yaitu id dengan tipe *integer*, dan *name* dengan tipe *varchar*.

e. Tabel Nilai

Tabel nilai ini digunakan untuk menyimpan data *user*. Secara lebih spesifik, dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5. Nilai

Nama Filed	Tipe	Panjang	Keterangan
Id	Integer	20	AUTO_INCREMENT
Benar	Integer	20	-
Salah	Integer	20	-
Kosong	Integer	20	-
Nilai	Integer	20	-
Id_user	Integer	20	-
Id_ujian	Integer	20	-

Tabel 3.5, menjelaskan bahwa entitas nilai memiliki atribut id dengan tipe *integer*, benar dengan tipe *integer*, salah dengan tipe *integer*, kosong dengan tipe *integer*, nilai dengan tipe *integer*, nilai dengan tipe *integer*, *id_user* dengan *integer*, ujian dengan tipe *integer*.

4. Rancangan Design Interface

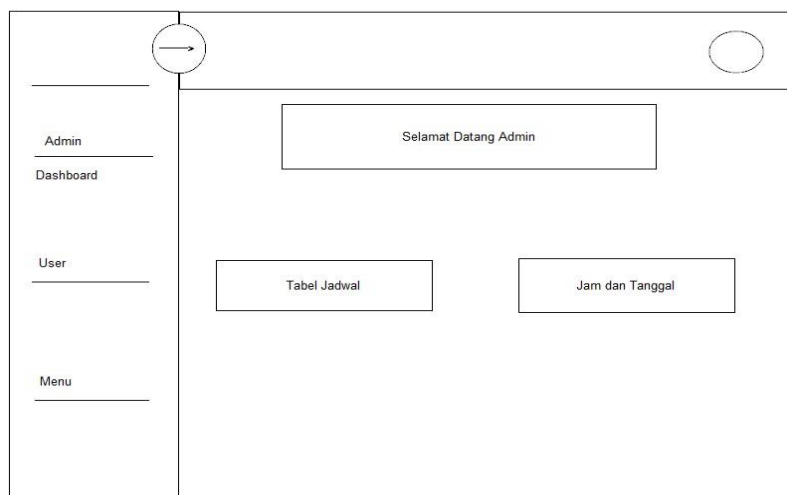
a. Akses pendaftar

1) Login

Gambar 3. 3. Login

Tampilan seperti pada Gambar 3.8 digunakan sebagai halaman untuk melakukan pendaftaran agar bisa melanjutkan langkah langkah untuk memulai tes TOEFL Dengan memasukkan *email* dan *password*.

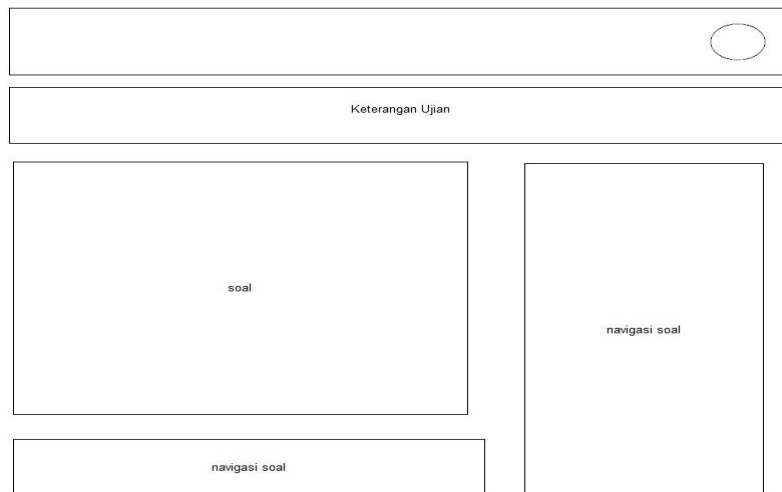
2) Dashboard



Gambar 3.4. Dashboard

Tabel 3.10, menunjukkan bahwa pada tampilan ini digunakan sebagai halaman untuk meng-upload file yang akan dimasukkan kedalam web.

3) Bank Soal



Gambar 3.5. Bank Soal

Tampilan bank soal seperti yang terlihat dalam gambar 3.11, digunakan untuk memasukkan daftar soal untuk di upload pada web.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang dibangun mampu memberikan layanan atau sarana yang memadahi bagi peserta tes dalam melakukan ujian dan mengelola ujian TOEFL oleh admin tanpa adanya kendala yang berarti, sehingga sistem ini dinilai efisien dalam mempermudah tugas peserta tes ataupun admin itu sendiri. Pengujian web ini dilakukan menggunakan notebook.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya fitur pendukung untuk melakukan batal daftar tanpa harus menghubungi pihak admin terlebih dahulu.
2. Perlu ditambahkan laporan berupa grafik atau chart guna mempermudah admin dalam memantau daftar peserta yang sudah mendaftar, melakukan pembayaran, memperoleh jadwal dan juga pada saat mengerjakan soal.
3. Sistem dapat menjadi lebih lengkap sehingga dapat terwujudnya sistem yang kompleks untuk kemudian dapat digunakan dalam pengerjaan ujian TOEFL secara online sehingga agar lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel Dido Jantce TJ Sitinjak, Maman, Jaka Suwita.(2020). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris pada *Intensive English Course* Di Ciledug Tangerang. *Published online. E-campus* 8(1), 2020.
- Ginanjar Setyo Widodo.(2013). Perancangan Latihan TOEFL Menggunakan *Framework Code Igniter* untuk *English Course Centre* Banjarnegara, *Jurnal Teknik Informatika Dian Nuswantoro. Publised Online dinus-2013*.
- Putrawasyah, ferry, Cornelia Triwahyuni. (2019). Aplikasi Computer Based Test TOEFL Pada Carrier And Training Center Sekolah Tinggi Pagar Alam, *Jurnal Teknik Informatika Musirawas*, 4(2), 108-117.
- Stiawan Saniago. (2021). Sistem Informasi Akademik berbasis Web *Menggunakan Framework Code Igniter* (Studi kasus SMA Fatahilah Sidoarjo Jatiagung, Lmpung Selatan). *Jurnal Pusdani Vol 1(1)*: Agustus 2021.
- Tantowi, Imam, Moh.Ali Ali Albar,dan FitriBimantoro. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi TOEFL Pada Pusat Bahasa Universitas Mataram, *JTIKA*, 1(2), 213-216 .
- Wahyuningsih, Yuli,dan Setya ChendraWibawa.(2017).Pengembangan Aplikasi Test Online Dengan Menggunakan Framework Codeigniter Di SMK Darul Ma'wa Plumpang Pada Mata Pelajaran Jaringan DasarKelas X.*Jurnal IT-edu*, 2(2), 36-46.
- Zakariyah, M.Kiki. (2015).*Pembuatan Aplikasi Test TOEFL Berbasis Web. ndergraduate thesis*, Untag 1945 Surabaya.*Repository.untag-sby*.9172.